

**STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 LAMPUNG UTARA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

¹Resmi Tri Tungga Dewi, ²Sri Widayati, ³Agung Prihatmojo
resmitritunggadewi07@gmail.com, sri.widayati@umko.ac.id,

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstrak: Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini ditemukan adanya strategi guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV, dengan menggunakan keempat strategi, yaitu (1) Strategi pembinaan, (2) Strategi keteladanan, (3) Strategi pengembangan keterampilan akademik dan sosial serta (4) Strategi fasilitas.

Kata kunci: Strategi, Siswa kelas IV, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara

Abstract: *The problem discussed in this study is the teacher's strategy in building the character of fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 North Lampung. This study aims to describe the teacher's strategy in building the character of fourth grade Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 North Lampung. The method used in this research is descriptive method through a qualitative approach. In this study found the teacher's strategy in building the character of fourth grade students, using four strategy, namely (1) Coaching strategy, (2) Strategi exemplari strategy, (3) Strategy for developing, (4) Facility strategy.*

Keywords: *Strategy, Fourth grade students, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 North Lampung*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses perubahan tingkah laku serta sikap individu maupun kelompok dalam upaya membuat seseorang menjadi lebih dewasa melalui pembelajaran dan pelatihan. Di dalam "UU No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 dijelaskan bahwa sistem

pendidikan nasional berfungsi untuk membina kemampuan, membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Shinta, (2021) menyatakan bahwa tujuan pendidikan ialah sebagai pengembangan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

^{2,3}Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

mulia, kreatif, cakap, berilmu, mandiri, sehat dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta demokratis. Tujuan pendidikan karakter dilakukan untuk peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa. Hal tersebut dilakukan secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan. Selain itu, pendidikan karakter diarahkan untuk pengembangan kecerdasan moral (*building moral intelligence*) dan pengembangan kemampuan moral siswa yang dilakukan dengan cara membangun kecerdasan moral (Prihatmojo, 2019).

Pengembangan karakter dalam pendidikan tidak dapat diabaikan dengan begitu saja apalagi dilihat moral anak negeri ini yang semakin menurun. Hal ini terlihat dari pemakaian bahasa serta penggunaan kata-kata yang kasar, melonjaknya kekerasan antarteman sebaya, dan kurangnya rasa sopan santun anak terhadap orang tua dan guru. Jika pendidikan dianggap kurang berhasil dalam pengembangan bangsa, berarti ada masalah dengan sistem pendidikan yang telah dilaksanakan. Kondisi tersebut tentu menjadi keprihatinan bagi masyarakat, terutama dunia pendidikan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan adanya perbaikan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut supaya tidak semakin meningkat. Guru

perlu menginternalisasi nilai karakter supaya siswa dapat beretika, ber-moral, dan memiliki sopan santun. Untuk itu diperlukan adanya strategi yang dilakukan dalam pembentukan karakter yang dilaksanakan oleh pendidik.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter diperlukan strategi. Strategi ialah usaha dalam mencapai suatu yang telah ditetapkan. Rohmani (2020) mengatakan bahwa strategi memiliki arti ialah bentuk umum dari aktivitas guru dan siswa dalam mewujudkan proses belajar-mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada strategi guru dalam pembentukan karakter siswa. Strategi pertama kali digunakan di dunia militer diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk mencapai atau memenangkan peperangan. Namun, dalam pendidikan, strategi dikenal sebagai sebuah rencana yang tujuannya untuk meraih suatu kesuksesan ataupun keberhasilan dalam meraih tujuan” (Rohmani, 2020).

Subjek penelitian ini ialah strategi guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara.

Zubaedi (2012) mengatakan ada tiga strategi yang dapat dipakai dalam pembentukan karakter, yaitu a. penggunaan prinsip keteladanan. b. penggunaan prinsip rutinitas. dan c. penggunaan prinsip kesadaran untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan. Kurniasih dan Sani (2017) mengatakan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa ada empat, yaitu

1. Strategi Pembinaan
2. Strategi Keteladanan
3. Strategi Pengembangan Keterampilan Akademik dan Sosial
4. Strategi Fasilitas

Penelitian tentang strategi guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara ini, memiliki relevansi dengan dua penelitian. Penelitian tersebut pernah dilakukan oleh Fuji Astuti Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019. Penelitiannya berjudul “*Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung*”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru kelas dalam membentuk karakter di kelas IV SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung adalah dengan

keteladanan, pembiasaan, diintegrasikan dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari, memberikan pendampingan atau pengawasan. Faktor pendukung pelaksanaan strategi yang diterapkan guru kelas dalam membentuk karakter peserta didik di kelas IV SDIT Permata Bunda III bandar Lampung, yaitu adanya dukungan dari orang tua peserta didik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Barkah Rizky Siagian Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2022 dengan judul “*Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru*”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam pembentukan karakter siswa adalah dengan pembinaan karakter religius, pembinaan karakter kedisiplinan, dan pembinaan karakter sosial. Pembentukan karakter siswa dapat dimulai dari beberapa metode, yaitu membuat laporan ibadah harian, memberi salam kepada orang tua sebelum berangkat ke sekolah, menerapkan senyum sapa dan salam dalam bermasyarakat. Strategi guru dalam pembentukan karakter siswa adalah melalui strategi pengintegrasian yang meliputi: pengintegrasian karakter dengan kegiatan sehari-hari yang berupa pemberian keteladanan seperti teguran, nasehat, dan kegiatan rutin.

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu. Persamaannya ialah dibahas tentang Strategi guru dalam pembentukan karakter siswa dan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan hasil penelitian. Berdasarkan pembahasan di atas, "*Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara*" dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembentukan karakter siswa untuk menjadikan siswa memiliki pribadi yang lebih baik lagi kedepannya, baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan rumah.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan demikian, metode yang diterapkan ialah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, serta wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara Pengumpulan data, Reduksi data, Data yang sudah di reduksi kemudian disajikan, data yang disajikan akan mudah untuk dideskripsikan, Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAAN

Dalam penelitian ini ditemukan adanya strategi guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara. Strategi yang ditemukan, yaitu Strategi Pembinaan, Strategi Keteladanan, Strategi Pengembangan Keterampilan Akademik dan Sosial, serta Strategi Fasilitas. Data yang ditemukan dalam penelitian ini berupa kutipan wawancara. Berikut uraiannya.

a. Pembentukan Karakter dengan Strategi Pembinaan

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara guru kelas IV dalam pembentukan karakter siswa dengan menerapkan strategi pembinaan, yaitu dilakukan secara terus-menerus atau berhubungan dengan kebiasaan sehari-hari. Contohnya menyambut siswa di depan gerbang dengan mengucapkan salam, melaksanakan ibadah salat bersama di sekolah, melakukan doa sebelum belajar, membaca *Juz Amma* dan surah-surah pendek, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah mengenai pembentukan karakter siswa. Berikut ini hasil wawancara disampaikan oleh Ibu Suprihatin S. Pd. I., guru kelas IV A. Berikut ini hasil wawancara yang diperoleh.

“Strategi dalam pembentukan karakter siswa yang pertama ialah tentang akhlak. Pendekatan atau strateginya ditekankan kepada akhlakkul karimah, budi pekerti, sopan santun. Strategi lainnya, yaitu

1. melaksanakan salat bersama,
2. menyambut siswa di depan gerbang dengan memberikan salam,
3. mengajak anak-anak untuk membaca surat-surah pendek atau membaca *juz amma* setelah itu membaca doa belajar.

Ibu juga melakukan pendekatan kepada anak-anak yang memang karakternya belum baik. Strategi yang ibu lakukan, yaitu mendekati serta membujuk karena anak-anak tidak bisa dimarahi atau dikasari. Jadi, selaku guru, saya dekati agar anak-anak itu dapat mengerti atau bisa berubah yang tadinya nakal menjadi tidak nakal”.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pembentukan karakter yang dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara yaitu menyambut siswa di depan gerbang dengan mengucapkan salam, menjalankan salat bersama, membaca surat-surah pendek atau membaca *juz amma* pada saat sebelum memulai pembelajaran. Strategi yang lainnya yang dilakukan, yaitu siswa diajarkan untuk berperilaku akhlakkul karimah, sopan

santun, dan memiliki budi pekerti yang baik.

b. Pembentukan Karakter dengan Strategi Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, dapat disampaikan bahwa strategi guru dalam pembentukan karakter siswa ialah dengan menerapkan strategi keteladanan. Strategi tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu keteladanan internal dan keteladanan eksternal. Keteladanan internal dilakukan oleh guru dengan memberi contoh dalam proses pembelajaran, seperti datang tepat waktu, memakai seragam dengan lengkap, melakukan upacara bendera, membiasakan siswa untuk mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan memberikan hukuman atau *punishmen* kepada siswa yang melanggar. Keteladanan eksternal adalah dengan memberikan contoh yang baik dari para tokoh yang diteladani, seperti memperingati hari-hari besar nasional, memberikan contoh bagaimana menghargai bangsa dan negara Indonesia, serta meneladani para pahlawan nasional. Berikut ini hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Suprihatin S. Pd. I., guru kelas IV A. Berikut ini hasil wawancara yang diperoleh.

“Strategi keteladanan di Min 3 yang Ibu lakukan ialah menerapkan kedisiplinan. Disiplin dinomorsatukan di madrasah ini. Misalnya, disiplin untuk datang tepat waktu,

menggunakan seragam dengan lengkap, disiplin untuk mengumpulkan tugas tepat waktu. Kemudian menanamkan kepada siswa untuk selalu meneladani para pahlawan nasional, memberikan *punishmen* bagi siswa yang melanggar”.

Berdasarkan wawancara di atas dengan guru kelas IV pembentukan karakter siswa adalah dengan menggunakan strategi keteladanan. Strategi yang digunakan guru dalam pembentukan karakter siswa, yaitu datang tepat waktu, memakai seragam yang lengkap, melakukan upacara bendera, mengajarkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu dan memberikan *punishmen* bagi siswa yang melanggar. Strategi lainnya, yaitu untuk selalu memperingati hari-hari besar nasional, memberikan contoh bagaimana menghargai bangsa dan negara Indonesia yang baik, serta meneladani para pahlawan nasional yang telah berjuang untuk meraih kemerdekaan Indonesia.

c. Pembentukan Karakter dengan Strategi Pengembangan Keterampilan Akademik dan Sosial.

Pembentukan karakter siswa dengan menerapkan strategi pengembangan keterampilan akademik dan sosial, seseorang membutuhkan kemampuan yang berbeda untuk dapat melatih kualitas yang dicontoh sehingga mereka dapat

bertindak secara produktif dan bermoral di masyarakat.

Strategi pengembangan keterampilan akademik dan sosial, yaitu mengajak siswa untuk ikut gotong royong di lingkungan sekolah, mengajak siswa untuk melakukan kegiatan bakti sosial, melatih untuk memiliki rasa empati kepada orang lain, menjenguk ketika ada yang sakit, mengajarkan untuk saling berbagi, serta mengajarkan untuk selalu mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah. Berikut ini hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Suprihatin S. Pd. I., guru kelas IV A, berikut ini.

“Yang Ibu lakukan dalam pembentukan karakter siswa, yaitu mengajarkan anak untuk memiliki nilai toleransi, seperti melatih siswa untuk memiliki rasa empati kepada siswa yang lain, saling berbagi kepada yang membutuhkan, dan mengajarkan kepada anak-anak untuk mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat, seperti pemilihan ketua kelas dibuat seperti sistem demokratis. Jadi, anak-anak mengerti tentang musyawarah”.

Berdasarkan wawancara di atas dengan guru kelas IV bahwa dalam pembentukan karakter siswa dengan menggunakan strategi pengembangan keterampilan akademik dan sosial. Strategi guru dalam pembentukan karakter siswa adalah dengan mengajarkan siswa untuk memiliki rasa empati kepada siswa yang lain, mengajak siswa untuk ikut gotong-

royong di lingkungan, baik itu lingkungan sekolah maupun masyarakat, dan mengajarkan kepada siswa untuk selalu mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah. Mengajarkan kepada siswa tentang musyawarah sangat penting juga diterapkan dalam pembentukan karakter siswa. Tujuannya agar siswa memiliki sikap tanggung jawab dan dapat menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah mufakat.

d. Pembentukan Karakter dengan Strategi Fasilitas

Dari wawancara di atas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara, dalam hal pengembangan karakter siswa ialah dengan menerapkan strategi fasilitas. Strategi fasilitas digunakan untuk melatih siswa agar dapat mengatasi masalah tertentu. Bagian terpenting dari pendekatan fasilitas adalah memberikan kesempatan kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam menerapkan metode fasilitasi berdampak positif bagi perkembangan kepribadian siswa. Kegiatan fasilitas dapat meningkatkan hubungan guru-siswa secara signifikan, seperti guru menyiapkan ruang baca di perpustakaan atau beberapa ruangan khusus, menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa, menyediakan musala, lab komputer,

tempat sampah dan mading. Strategi fasilitas yang guru terapkan dapat menjadikan siswa memiliki karakter yang baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kesehariannya. Berikut ini hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu Suprihatin S. Pd. I., guru kelas IV A.

“Untuk fasilitas, strategi yang ibu terapkan yaitu

1. menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa;
2. musala agar anak-anak bisa melaksanakan salat sesuai dengan jadwal;
3. tempat sampah karena selain keagamaan, akhlakul karimah, dan lainnya. Kebersihan juga termasuk penting karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Memberikan atau menyediakan tempat sampah, tujuannya agar siswa tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini dilakukan agar menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan sekolah

Dari kutipan wawancara di atas strategi yang digunakan guru dalam pembentukan karakter, yaitu menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa, menyiapkan adanya ruang baca, seperti ruang perpustakaan, menyediakan musala, tempat sampah, dan juga mading.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara, strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa adalah dengan menggunakan keempat strategi. Strategi pembinaan, keteladanan, pengembangan keterampilan akademik dan sosial, serta fasilitas. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara, pelaksanaan strategi guru dalam pembentukan karakter siswa telah dilakukan dengan baik, sebagaimana yang dikemukakan bahwa strategi merupakan tujuan pendidikan terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Utara dalam pembentukan karakter siswa, yaitu dengan menggunakan keempat strategi, yaitu (1) Strategi pembinaan, (2) keteladanan, (3) pengembangan keterampilan akademik dan sosial, serta (4) fasilitas. Pembentukan karakter siswa di madrasah tersebut dilakukan dengan strategi, yaitu menerapkan kedisiplinan, tanggung jawab, pembiasaan. Selain itu karakter yang lainnya, cinta tanah air, peduli lingkungan, toleransi, peduli sosial, demokratis, kreativitas, dan gemar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. 2019. Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1. <http://repository.radenintan.ac.id/8990/1/PUSAT%201-2.pdf>
- Kurniasih Imas dan Berlin Sani. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Kata Pena.
- Prihatmojo, A., Agustin, I. M., Ernawati, D., & Indriyani, D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Abad 21. *SEMNASFIP. jurnal.umj.ac.id* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/download/5125/3407>
- Rohmani. 2020. *Modul Pembelajaran Strategi Belajar Mengajar di UMKO*.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4046 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>

Siagian, Berkah Rizky. 2022. Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. <http://repository.uin-suska.ac.id/62872/>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zubaedi. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta, Kencana: Prenada Media Grup